

) | - \ /

/ |) ^ -

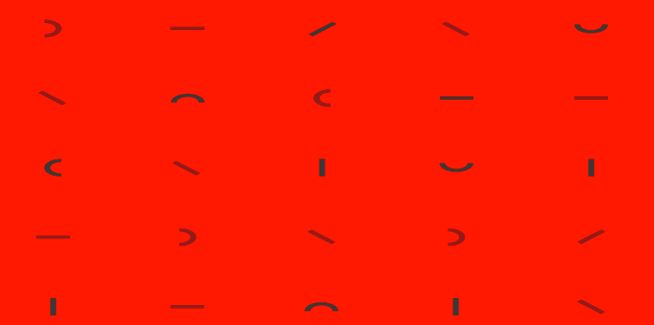
| (/ ^ |

^ / v | -

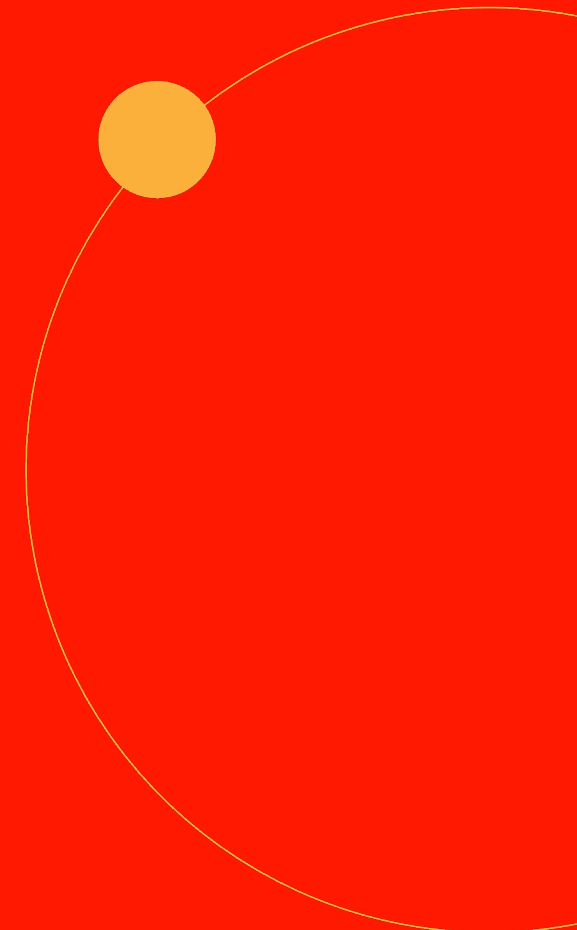
Perempuan Awasi Rezim Baru: Nasib Perempuan **Getir**, Pemerintah **Mangkir**?

Salsabila Putri Pertiwi
Redaktur Konde.co





Adakah Komitmen Pemerintah untuk **Berpihak Pada Perempuan?**



Isu Perempuan Tak Jadi Prioritas, Kesetaraan Gender Hanya Wacana

Isu perempuan nyaris tak tampak dalam hiruk-pikuk kabinet baru di bawah pemerintahan Prabowo-Gibran. 'Kesetaraan gender' dalam Asta Cita hanya wacana?

Konde.co melakukan survei tentang dampak 100 hari kerja pertama Prabowo-Gibran serta jajaran kabinetnya terhadap perempuan.

Dari 72 responden perempuan cis, trans, dan non-biner, survei mengungkapkan, sekitar 79% responden tidak mengetahui isu perempuan yang sedang dijalankan pemerintah. Banyak kebijakan pemerintah dalam 100 hari pertama masih jauh dari harapan kelompok rentan.





February 21, 2025 100 Hari Kerja, kabinet, Kelompok rentan, Perempuan, Prabowo Gibran

Kabinet Mangkir, Isu Perempuan Tak Hadir: Riset 100 Hari Pemerintahan Prabowo-Gibran

Konde.co melakukan survei tentang dampak 100 hari kebijakan Prabowo-Gibran terhadap perempuan dan minoritas gender. Hasilnya, kinerja kabinet gemuk Prabowo-Gibran dinilai menghasilkan kebijakan yang berdampak buruk bagi mereka. [Tim Konde.co fashion](#)

Salsabila Putri Pertiwi Luthfi Maulana Adhari, dan Luviana

LATEST NEWS

- Seri Ketiga Bloody Nickel, "Republik Rente": Menyingkap Aktor Pemburu Rente Hilirisasi Nikel
- 'I'm Still Here' Perlawanan Perempuan Dalam Penghilangan Paksa: Film Internasional Terbaik Piala Oscar 2025
- Dari Sosok Pelanggar HAM, Agamis, hingga 'Gemoy': Cara Prabowo Merekonstruksi Citra Politikanya Untuk Raih Kekuasaan

POPULAR

- Serangan Digital Pada Aktivis Yang Memburuk Di Masa Pandemi
- Mari Lupakan Fomo dan Sambutlah Jomo
- Vagina Tertusuk Sejarah: Dikutuk dan Disembunyikan, Dihargai Ketika Dibutuhkan

<https://www.konde.co/2025/02/kabinet-mangkir-isu-perempuan-tak-hadir-riset-100-hari-pemerintahan-prabowo-gibran/>

Minimnya Representasi Perempuan di Rezim Baru

Ketiadaan isu perempuan dalam 100 hari pertama pemerintahan Prabowo-Gibran mungkin sejalan dengan minimnya representasi perempuan dalam kabinet dan legislatif.

Dari 46 jajaran menteri, hanya ada 5 menteri perempuan dan 8 wakil menteri perempuan. Nyaris tidak ada yang membawa isu krusial perempuan dan lebih cenderung sekadar menjadi 'simbol' representatif.

Bahkan Komisi VIII bidang Agama, Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, kini diisi sepenuhnya oleh laki-laki.



) | - \ /
/ |) ^ -
\ v - / (
| (/ ^ |

Korbankan Dana Pendidikan untuk 'Makan Gratis'



- UKT naik, mahasiswa 'tercekik', tak bisa lanjut kuliah
- Ketidakpastian tunjangan kinerja dosen, kualitas pengajaran dan penelitian terdampak
- Gaji guru honorer sudah minim, makin ciut akibat efisiensi
- Respon survei Konde.co: setidaknya 241 guru honorer dirumahkan akibat efisiensi anggaran dana pendidikan di Penajam Paser Utara
- Demonstrasi besar-besaran siswa sekolah di Papua menuntut pendidikan layak
- Siswa butuh 'makan bergizi gratis' atau pendidikan?



Apa Kabar Isu Kesehatan Perempuan?

- Efisiensi anggaran kesehatan
- Kesenjangan akses layanan kesehatan makin lebar, terutama bagi perempuan dan masyarakat di daerah terpencil
- Yang terdampak: layanan kesehatan gratis dan distribusi alat kontrasepsi (hasil survei Konde.co)
- Responden, PLKB honorer di daerah terpencil: hampir 3 bulan tidak menerima distribusi alat kontrasepsi gratis
- Masalah: angka pernikahan di bawah umur yang tinggi, pencegahan kehamilan berisiko makin sulit
- Rasa tidak aman dalam mengakses produk kesehatan dasar seperti obat pengurang rasa sakit

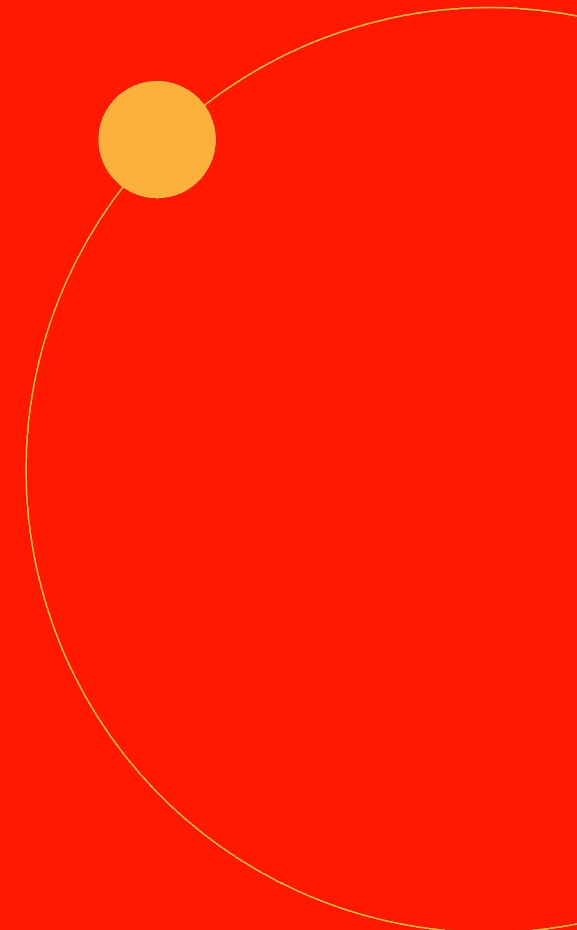


Apa Kabar Isu Kesehatan Perempuan?

- Pemangkasan anggaran BPOM, perempuan khawatir dengan keamanan produk yang digunakan sehari-hari
- Risiko melemahnya pengawasan terhadap obat-obatan dan kosmetik
- Keluhan kontaminasi obat seperti parasetamol dengan senyawa kimia berbahaya
- Berdampak pada perempuan yang menggunakan obat pereda nyeri saat menstruasi
- Pemerintah dan isu kesehatan perempuan semakin berjarak



Sudah Lebih dari 100 Hari:
**Stop Menyengsarakan Perempuan
dan Kelompok Marginal!**



Kebijakan Pemerintah Harus Dapat Melindungi dan Memenuhi Hak Perempuan



- Se jauh ini, banyak kebijakan publik tampak dibuat tanpa kajian mendalam dan minim partisipasi masyarakat
- Menimbulkan ketidakpastian, memperburuk ekonomi dan sosial
- Dampak terberat pada perempuan, kelompok marginal, dan masyarakat berpenghasilan rendah
- Implementasi produk hukum yang berpihak pada perempuan **(UU TPKS)** dan sahkan produk hukum untuk melindungi perempuan **(RUU PPRT)**
- Menuntut komitmen pemerintah untuk mewujudkan kesetaraan gender: stop kekerasan seksual, stop femisida, terapkan UU TPKS, sahkan RUU PPRT



TERIMA KASIH.

Ingat, perempuan *#BukanCumaSimbol!*

www.konde.co



TEMPLATE BY @CELIA-DOMINGUEZ